

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG COVID-19 DENGAN PERILAKU PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN DALAM PENCEGAHAN DAN PENYEBARAN COVID-19 DI KABUPATEN BATU BARA

Elsa Samosir¹, Seriga Banjarnahor^{1,*}

¹Program Studi Ilmu Keperawatan, STIKes Murni Teguh

* Koresponding: serigabanjarnahor@yahoo.com

Abstract

Corona virus is a group of viruses that can infect the respiratory system. COVID-19 can cause 3 general symptoms that can indicate someone is infected with the corona virus, namely: fever, cough and shortness of breath. Efforts to break the chain of transmission of Covid-19 require good understanding and knowledge from all elements including society. This study aims to identify the relationship between the level of public knowledge about Covid-19 and the behavior of implementing health protocols in preventing and spreading Covid-19. This study uses a comparative causal design (non-experimental). This research was conducted in Batu Bara District. This research focused on one of the villages in Batu Bara district, namely Simodong Village where there were 87 people from the community who participated in this study using the slovin formula. The researcher collected data using the Knowledge Level instrument and the behavior of implementing health protocols. Statistical tests used the Spearman correlation test. Based on the results of the study, a p value of 0.036 was obtained <0.05 which indicates that there is a relationship between the level of public knowledge about Covid-19 and the behavior of implementing the health protocol for the spread of Covid-19 in Batu Bara Regency in 2021.

Keywords: Covid-19, Health Protocol Application, Level of Knowledge

Abstrak

Virus corona adalah sekelompok virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. COVID-19 bisa menyebabkan 3 gejala umum yang bisa menandakan seseorang terinfeksi virus corona, yaitu: demam, batuk dan sesak napas, Upaya pemutusan mata rantai penyebaran covid-19 memerlukan pemahaman dan pengetahuan yang baik dari seluruh elemen termasuk masyarakat. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi Hubungan tingkat pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 dengan perilaku penerapan protokol kesehatan dalam pencegahan dan penyebaran Covid-19 Penelitian ini menggunakan desain kausal komperatif (non eksperimen). Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Batu Bara. Penelitian ini berfokus ke salah satu desa yang ada di kabupaten Batu Bara yaitu Desa Simodong dimana terdapat 87 orang masyarakat yang berpartisipasi dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus slovin. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan instrument Tingkat Pengetahuan dan perilaku penerapan protokol kesehatan .Uji statistik menggunakan uji korelasi *Spearman*. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan nilai p $0.036 < 0.05$ yang menunjukkan bahwa Ada Hubungan tingkat pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 dengan Perilaku Penerapan protocol kesehatan penyebaran Covid-19 di Kabupaten Batu Bara.

Kata Kunci: Covid-19, Penerapan Protocol Kesehatan, Tingkat Pengetahuan

PENDAHULUAN

Saat ini dunia sedang terjadi bencana biologi global yaitu pandemi COVID-19. Ditelusuri asal muasal penularannya terjadi dari kelelawar ke manusia di Kota Wuhan-Hubei-Cina, yang berhubungan erat dengan perilaku memakan kelelawar tanpa dimasak (Usman, Budi & Sari, 2020). Indonesia berada pada urutan ke-14 dengan kasus sebanyak 4.242.532 dan angka kematian 143.333 kasus. Data sebaran COVID-19 dari Kemenkes RI pada tanggal 31 Oktober 2021, Provinsi Aceh dilaporkan memiliki kasus sebanyak 38.317 (0,9% dari jumlah terkonfirmasi nasional) dengan angka kematian 2.047 (5,3% dari jumlah terkonfirmasi provinsi) (Darafunna, Tahlil & Mulyati, 2022; Pole, Andri & Padila, 2021; Andri, Padila & Arifin, 2021).

Virus corona adalah sekelompok virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan (Andri, Padila & Arifin, 2021). COVID-19 bisa menyebabkan 3 gejala umum yang bisa menandakan seseorang terinfeksi virus corona, yaitu: demam, batuk dan sesak napas (Apriana, Friscilla & Kabuhung, 2021). Upaya protokol kesehatan yang dilakukan yaitu menggunakan masker, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, menjaga jarak serta menghindari situasi yang berkerumun (Rachmani, Budiyono & Dewanti, 2021). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nuriri didapatkan bahwa ketidakpatuhan dalam penerapan protokol kesehatan masih tinggi terutama pada bagian menjaga kebersihan dan etika batuk (Niruri et al., 2021; Wardhani, Dinastiti & Fauziyah, 2021).

Pengetahuan tentang penyakit Covid-19 merupakan hal yang sangat penting agar tidak menimbulkan peningkatan jumlah kasus penyakit Covid-19 yang terlalu cepat. Pengetahuan masyarakat tentang pencegahan Covid-19 seperti mencuci

tangan dengan sabun, menggunakan masker saat sedang sakit ataupun saat keluar rumah, menjaga jarak minimal 1 meter, dan tidak menyentuh daerah wajah terlalu sering memiliki peranan penting dalam mengantisipasi penyebaran Covid-19. Masyarakat harus mengenal, mempelajari dan memahami segala aspek dari penyakit Covid-19 termasuk tanda dan gejala, serta penyebab dan pencegahannya (Kemenkes RI, 2020).

Tingkat pengetahuan, sikap dan praktik masyarakat terhadap COVID-19 bervariasi. Namun hasil penelitian mendapatkan bahwa semakin baik pengetahuan dan sikap masyarakat maka semakin baik pula pelaksanaan praktik pencegahan COVID-19 di lingkungan masyarakat (Pole, Andri & Padila, 2021; (Rachmani, Budiyono & Dewanti, 2021). Penelitian lain juga berpendapat melalui hasil analisis yang telah ditelaah bahwa masyarakat memiliki pengetahuan dan sikap yang baik terhadap pelaksanaan protokol kesehatan (Darafunna, Tahlil & Mulyati, 2022). Didukung juga oleh penelitian yang didapatkan adanya hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan Covid-19 (Puspita & Puspita, 2021).

Berdasarkan data diatas tampak bahwa upaya pengendalian penyebaran virus dan memutus rantai penularan dengan menerapkan protokol kesehatan belum efektif, karena rendahnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang penanggulangan COVID-19 melalui perilaku penerapan protokol kesehatan yang benar terutama jika berada di tempat umum, oleh karena itu perlu diteliti gambaran perilaku pelaku pasar (pengelola, pembelid, pedagang) terhadap upaya pencegahan penyebaran virus COVID-19 ditempat umum seperti pasar. Pengetahuan, sikap dan

tindakan terhadap tindakan cuci tangan terbukti saling berhubungan (Lestari, 2019)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain cross sectional dengan pengambilan data hanya dilakukan sekali saja (Sastroasmoro & Ismael, 2017). Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19 Dengan Perilaku Penerapan Protokol Kesehatan Dalam Pencegahan dan Penyebaran Covid-19 di Kabupaten Batu-Bara Tahun 2021. Jenis penelitian ini disebut juga penelitian *prospektif*, peneliti mengobservasi variabel independen terlebih dahulu (faktor risiko), kemudian subjek diikuti sampai waktu tertentu untuk melihat terjadinya pengaruh pada variabel dependen (efek atau penyakit yang diteliti) (Hulu & Sinaga, 2019). Penelitian ini dilaksanakan Di Kabupaten Batu Bara. Adapun alasan peneliti melaksanakan penelitian ini di Kabupaten Batu Bara karena Kabupaten Batu Bara merupakan tempat tinggal peneliti dimana peneliti melihat beberapa pertimbangan: Kabupaten Batu Bara merupakan salah satu kabupaten yang masyarakatnya sudah banyak yang terpapar Covid-19, masyarakat di Kabupaten Batu Bara memiliki tingkat pengetahuan yang masih minim mengenai Covid-19 dan masyarakat Kabupaten Batu Bara banyak yang tidak patuh menerapkan protokol kesehatan.

Penelitian ini akan dilaksanakan bulan Mei - September 2021 yaitu penelitian dimulai dari penyusunan proposal penelitian sampai dengan penyusunan hasil penelitian. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah 657 orang dimana peneliti hanya mengambil satu desa yang akan diteliti di kabupaten batu bara. Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat yang tinggal disalah satu desa yang ada di

Kabupaten batu bara yaitu desa simodong. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin sebanyak 87 orang. Penelitian ini telah memenuhi kriteria inklusi yaitu: bersedia menjadi responden, masyarakat yang tinggal di Kabupaten Batu Bara desa Simodong, masyarakat yang memiliki tingkat pengetahuan pencegahan covid 19 yang masih minim, dan masyarakat yang belum menerapkan protokol Kesehatan. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu kuisisioner yang akan diisi dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan pendapat responden dimana kuisisioner telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas yang telah di uji oleh Yanti et al (2020). Hasil uji validitas Instrumen Tingkat Pengetahuan tentang Covid-19 dan perilaku Penerapan Protocol Kesehatan telah tervaliditas dengan nilai r hitung $0,187-1 > r$ tabel $0,1409$ dan uji reliabilitas Instrumen Tingkat Pengetahuantentang Covid-19 dan perilaku Penerapan Protocol Kesehatan telah tervaliditas dengan nilai *Cronbach's Alpha* $0,770$.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua yaitu: analisa univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi. Analisa bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga pengaruh untuk menganalisa tentang pengetahuan masyarakat tentang protokol kesehatan dalam pencegahan dan penyebaran Covid-19.

HASIL PENELITIAN

Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19 Di Kab.Batu Bara.

N	PengetahuanM	Frekuens	Persentase
1	Kurang baik	62	71,3
2	Baik	25	28,7
	jumlah	87	100

Primary Data Source, 2021

Berdasarkan tabel 1 dari 87 responden, diketahui sebagian besar masyarakat memiliki Tingkat Pengetahuan dalam kategori Kurang Baik sebanyak 62 orang (71,3%),

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Perilaku Masyarakat Tentang Pencegahan Covid-19 Di Kab.Batu Bara

N Perilaku Masyarakat	Frekuensi	Persentase
1 Buruk	6	6,9
2 Kurang baik	50	57,5
3 Baik	31	35,6
Jumlah	87	100,0

Primary Data Source, 2021

Berdasarkan tabel 2 Perilaku masyarakat tentang pencegahan Covid-19 di Kab. Batu Bara dalam kategori Kurang baik sebanyak 50 orang (57,5%).

Analisis Bivariat

Tabel 3. Hasil Uji Korelasi *spearman* Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19 Dengan Perilaku Penerapan Protokol Kesehatan Dalam Pencegahan Dan Penyebaran Covid-19 di Kabupaten Batu Bara tahun 2021.

	Perilaku Masyarakat		Keterangan
	<i>r</i>	<i>p</i>	
Tingkat Pengetahuan Masyarakat	-0,225	0,036	Ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel, kekuatan hubungan "rendah" dan arah hubungan adalah negatif.

Primary Data Source, 2021

Berdasarkan tabel diatas didapatkan nilai *r* sebesar -0,225 yang menunjukkan bahwa kekuatan

hubungan antara Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19 dengan Perilaku Penerapan Protokol Kesehatan pada kategori "Rendah" dengan nilai p $0.036 < 0.05$. Hal ini menjelaskan bahwa terjadi penolakan terhadap H_0 atau H_a diterima sehingga disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel, arah hubungan adalah negatif yaitu jika Tingkat Pengetahuan masyarakat Kurang Baik maka Perilaku penerapan protokol kesehatan masyarakat akan Kurang Baik juga.

PEMBAHASAN

Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19 Kabupaten Batu-Bara 2021

Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa ingin tahu melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu dan merupakan domain terpenting dalam terbentuknya perilaku (Donsu, 2017). Pengetahuan tentang penyakit COVID-19 merupakan hal yang sangat penting agar tidak menimbulkan peningkatan jumlah kasus penyakit COVID-19. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan di Kabupaten Batu-Bara 2021, secara keseluruhan mayoritas masyarakat memiliki Tingkat Pengetahuan dalam kategori Kurang Baik sebanyak 71,3%, sedangkan Pengetahuan Baik sebanyak 28,7%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat di Kabupaten Batu-Bara memiliki Tingkat Pengetahuan kurang baik tentang Covid-19.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zuhroidah, Toha dan Sujarwadi (2021) bahwa masyarakat yang memiliki pengetahuan yang kurang merupakan yang paling banyak yakni sebesar 50% sedangkan masyarakat yang memiliki tingkat pengetahuan cukup sebanyak 34%, dan yang memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 16%. Penelitian yang dilakukan oleh Alfikrie, Akbar dan Anggreini (2021), menunjukkan masyarakat memiliki

pengetahuan kurang baik menunjukkan perilaku kurang baik 42,5%, sebanyak 27,5% pengetahuan responden baik menunjukkan perilaku yang baik. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan Yanti et al (2020) yang menyebutkan bahwa 99% masyarakat Indonesia mempunyai pengetahuan yang baik, 59% mempunyai sikap yang positif dan 93% mempunyai perilaku yang baik terhadap upaya pencegahan Covid-19 di Indonesia dengan *social distancing*.

Pengetahuan yang kurang tentang penyakit dapat disebabkan karena beberapa faktor salah satunya adalah pendidikan. Pengetahuan yang rendah tentang kesehatan dapat mempengaruhi tindakan yang akan dilakukan baik tentang perawatan maupun pengobatannya. Hal ini serupa dengan pernyataan (Kemenkes RI, 2020) menyatakan bahwa COVID-19 merupakan penyakit yang baru ditemukan sehingga pengetahuan masyarakat masih sangat terbatas. Pemutusan rantai penularan dilakukan melalui deteksi dini, isolasi, dan melakukan proteksi dasar. Begitu juga menurut Wilson dan Wilson (2021) menyatakan bahwa pengetahuan yang kurang pada masyarakat akan berimbas kepada kewaspadaan yang kurang pula terutama dalam menggunakan masker dan Cuci tangan karena kurangnya pengetahuan dan tingkat kepercayaan terhadap informasi yang diberikan pemerintah dan tenaga medis.

Perilaku Penerapan Protokol Kesehatan Dalam Pencegahan dan Penyebaran Covid-19 Kabupaten Batu-Bara 2021

Perilaku pencegahan Covid-19 merupakan aktivitas atau tindakan yang dilakukan oleh seseorang untuk mencegah Covid-19. Perilaku tentang pencegahan Covid-19 berkaitan dengan pengetahuan, pandangan, keyakinan masyarakat tentang pencegahan Covid-19 yang dinyatakan dengan rasa senang

dan tidak senang dimana rasa senang menunjuk ke arah sikap yang positif dan rasa tidak senang menunjuk ke arah sikap negatif (Notoatmodjo, 2014). Hasil penelitian yang telah dilaksanakan di Kabupaten Batu-Bara 2021, secara keseluruhan mayoritas perilaku masyarakat tentang pencegahan Covid-19 di Kab. Batu Bara dalam kategori Kurang baik sebanyak 50 orang (57,5%), sedangkan Perilaku Baik sebanyak 31 orang (35,6%) dan Perilaku Buruk sebanyak 6 orang (6,9%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat di Kabupaten Batu-Bara memiliki Perilaku kurang baik tentang Covid-19.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh negative Salman et al (2020) bahwa perilaku masyarakat masih dalam kategori kurang baik sebanyak 52,7%, kategori buruk 23,1% dan kategori baik 24,2%. Penelitian yang dilakukan oleh Buana (2020) mengatakan banyak masyarakat yang masih tidak mematuhi kebijakan pemerintah tentang penanganan Covid-19. Hal ini disebabkan karena bias kognitif yang menyebabkan kesalahan penangkapan informasi, sehingga membuat keputusan yang salah.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat di ketahui bahwa masyarakat Batu Bara belum semua melaksanakan protokol kesehatan, dapat dilihat dari perilaku masyarakat yang tidak menggunakan masker, tidak menutup mulut dan hidung saat bersin ataupun batuk, tidak mencuci tangan secara teratur dengan sabun atau desinfeksi dengan pembersih tangan setidaknya 60% alkohol, tidak menghindari kontak dengan orang yang terinfeksi, tidak menjaga jarak dan menyentuh mata, hidung dan mulut dengan tangan yang tidak cuci (Di Gennaro et al., 2020).

Hubungan Tingkat Pengetahuan masyarakat Tentang Covid-19 dengan Perilaku Penerapan Protokol

Kesehatan Dalam Pencegahan dan Penyebaran Covid-19 Di Kabupaten Batu Bara

Berdasarkan hasil penelitian uji korelasi *Pearson* untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 dengan perilaku penerapan protocol kesehatan dalam pencegahan dan penyebaran Covid-19 dengan nilai p $0.036 < 0.05$, sehingga disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku penerapan protocol kesehatan dalam pencegahan dan penyebaran Covid-19. Dengan nilai r sebesar $-0,225$ yang menunjukkan bahwa kekuatan hubungan antara Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19 dengan Perilaku Penerapan Protokol Kesehatan pada kategori “Rendah” dan arah hubungan negatif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Purnamasari dan Raharyani (2020) di wilayah Kabupaten Wonosobo. Pada penelitiannya ditemukan bahwa terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan dengan perilaku masyarakat tentang Covid-19. Penelitian yang dilakukan oleh Yusrawati dan Hayati (2022) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan COVID-19 pada pelaku pasar di Pusat Pasar Kota Lhokseumawe ($p < 0,05$). Penelitian yang dilakukan Susanti dan Sri (2020) yang menjelaskan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku mahasiswa dalam upaya pencegahan Covid-19. Penelitian lainnya oleh Mujiburrahman (2020) juga menjelaskan bahwa ada hubungan antara pengetahuan responden dengan perilaku pencegahan Covid-19 di masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di Kecamatan Batu Bara mayoritas masyarakat memiliki Tingkat

Pengetahuan dalam kategori Kurang Baik sebanyak 71,3%, dan Mayoritas perilaku masyarakat tentang pencegahan Covid-19 di Kab.Batu Bara dalam kategori Kurang baik sebanyak 50 orang (57,5%). Berdasarkan analisis bivariat bahwa ada hubungan yang signifikan antara Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19 dengan Perilaku Penerapan Protokol Kesehatan hasil ini menunjukkan apabila Tingkat Pengetahuan masyarakat Kurang Baik maka Perilaku penerapan protokol kesehatan masyarakat akan Kurang Baik juga.

SARAN

Diharapkan agar peneliti selanjutnya mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan masyarakat dalam pelaksanaan protokol Kesehatan Covid-19.

REFERENSI

- Alfikrie, F., Akbar, A., & Anggreini, Y. D. (2021). Pengetahuan dan sikap mahasiswa dalam pencegahan covid-19. *Borneo Nursing Journal (BNJ)*, 3(1), 1-6.
- Andri, J., Padila, P., & Arifin, N.A.W. (2021). Tingkat Kecemasan Pasien Kardiovaskuler pada Masa Pandemi COVID-19. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 3(1), 382-389.
- Apriana, W., Friscilla, I., & Kabuhung, E.I. (2021). Hubungan Pengetahuan dan Akses Informasi Dengan Tingkat Kecemasan Tentang Kehamilan Selama Masa Pandemi Covid 19 Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Poskesdes Mantangai Tengah Kabupaten Kapuas. In *Proceeding of Sari Mulia University Midwifery National Seminars*, 3(1).
- Buana, D.R. (2020). Analisis perilaku masyarakat indonesia dalam menghadapi pandemi virus

- corona (Covid-19) dan kiat menjaga kesejahteraan jiwa. *Sosial Dan Budaya, Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta*, 7(3), 217–226.
- Darafunna, N., Tahlil, T., & Mulyati, D. (2022). Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Masyarakat dalam Melaksanakan Protokol Kesehatan Pencegahan COVID-19. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 5(2), 715-722.
- Donsu, J.D.T. (2017). *Psikologi keperawatan*. Cetakan 1. Yogyakarta: Pusataka Baru press.
- Di Gennaro, F., Pizzol, D., Marotta, C., Antunes, M., Racalbutto, V., Veronese, N., & Smith, L. (2020). Coronavirus diseases (COVID-19) current status and future perspectives: a narrative review. *International journal of environmental research and public health*, 17(8), 2690.
- Hulu, V.T., & Sinaga, T. R. (2019). *Analisis Data Statistik Parametrik Aplikasi SPSS Dan Statcal: Sebuah Pengantar Untuk Kesehatan*. Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes, R.I). (2020). Pedoman pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan covid-19 di RT/RW/Desa. *Jakarta: Kemenkes RI-Dirjen Kesehatan Masyarakat*.
- Niruri, R., Farida, Y., Prihapsara, F., Yugatama, A., & Ma'rufah, S. (2021). Perilaku Masyarakat dalam Pelaksanaan Protokol Kesehatan sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 di Punggawan, Banjarsari Surakarta. *Pharmacon: Jurnal Farmasi Indonesia*, 18(1), 75-81.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lestari, A.O.A.W. (2019). Hubungan pengetahuan dan sikap terhadap perilaku cuci tangan pada masyarakat Kelurahan Pegirian. *Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education*, 7(1), 1-11.
- Pole, J. S., Andri, J., & Padila, P. (2021). Cardiovascular Patient's Anxiety in the Time of the Covid-19 Pandemic. *JOSING: Journal of Nursing and Health*, 2(1), 15-21.
- Purnamasari, I., & Raharyani, A.E. (2020). Tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat Kabupaten Wonosobo tentang Covid-19. *Jurnal ilmiah kesehatan*, 10(1), 33-42.
- Puspita, E., & Puspita, S. (2021). Hubungan Pengetahuan tentang Covid-19 dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 pada Pedagang Pasar Tradisional. *Jurnal Insan Cendekia*, 8(2), 114-121.
- Rachmani, A.S., Budiyo, B., & Dewanti, N.A.Y. (2021). Pengetahuan, sikap dan praktik pencegahan COVID-19 pada masyarakat kota Depok, Jawa Barat. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 4(1), 97-104.
- Salman, M., Mustafa, Z.U., Asif, N., Zaidi, H.A., Hussain, K., Shehzadi, N., ... & Saleem, Z. (2020). Knowledge, attitude and preventive practices related to COVID-19: a cross-sectional study in two Pakistani university populations. *Drugs & Therapy Perspectives*, 36, 319-325.
- Sastroasmoro, S., & Ismael, S. (2017) *Dasar-dasar Metodologi*

- Penelitian Klinis, Edisi Ketiga.
Jakarta: Jagung Seto.
- Susanti, R., & Sri, N. (2020). Hubungan pengetahuan mahasiswa dengan perilaku pencegahan penyebaran virus Covid-19. *PROMOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(2), 160-166.
- Usman, U., Budi, S., & Sari, D.N.A. (2020). Pengetahuan dan sikap mahasiswa kesehatan tentang pencegahan COVID-19 di Indonesia. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 11(2), 258-264.
- Wardhani, R.K., Dinastiti, V.B., & Fauziah, N. (2021). Pendidikan Kesehatan Untuk Meningkatkan Asi Eksklusif. *Journal of Community Engagement in Health*, 4(1), 149-154.
- Wilson, M., & Wilson, P.J.K. (2021). Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). *Close Encounters of the Microbial Kind: Everything You Need to Know About Common Infections*, 185-196.
- Yanti, B., Mulyadi, E., Wahiduddin, Novika, R.G.H., Arina, Y.M.D., Martani, N.S., & Wawan (2020). Community knowledge, attitudes, and behavior towards social distancing policy as a means of preventing transmission of COVID-19 in Indonesia. *J Adm Kesehat Indones*, 8(1).
- Yusrawati, Y., & Hayati, M. (2022). Pengetahuan dan Sikap terhadap Perilaku Penerapan Protokol Kesehatan untuk Pencegahan COVID-19 bagi Pelaku Pasar. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 6(1), 44-52.
- Zuhroidah, I., Toha, M., & Sujarwadi, M. (2021). Pengetahuan Tentang Penularan COVID-19 Dan Kepatuhan Cuci Tangan Pakai Sabun. *Jurnal Keperawatan*, 13(2), 325-332.